



Pengaruh Media Lagu terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa: Sebuah Kajian Literatur

Setiani^a, Putri Yanuarita Sutikno^b, Sri Sumartiningsih^c

^aUniversitas Negeri Semarang, Sekolah Pasca Sarjana, Indonesia

^bUniversitas Negeri Semarang, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

^cUniversitas Negeri Semarang, Ilmu Keolahragaan, Indonesia

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media lagu terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA melalui tahapan identification, screening, eligibility, dan included studies. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish pada basis data Google Scholar, Semantic Scholar, dan Crossref dengan rentang publikasi tahun 2022–2026. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 10 artikel empiris yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa media lagu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA, motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman konsep. Implementasi media lagu berkembang dari metode bernyanyi sederhana hingga integrasi dengan multimedia interaktif, video pembelajaran, dan platform digital. Faktor efektivitas media lagu dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, model pembelajaran aktif, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa media lagu merupakan inovasi pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan untuk mendukung pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Keywords : media lagu; pembelajaran IPA ; hasil belajar; sekolah dasar.

Abstract

This study aims to analyze the effect of song media on elementary school students' science learning outcomes through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review was conducted based on PRISMA guidelines, including identification, screening, eligibility, and included studies stages. Article searches were carried out using Publish or Perish across Google Scholar, Semantic Scholar, and Crossref databases with publication years ranging from 2022 to 2026. Based on the selection process, 10 empirical articles met the inclusion criteria and were analyzed. The findings revealed that song media positively affected science learning outcomes, learning motivation, student engagement, and conceptual understanding. The implementation of song media has evolved from simple singing methods to integration with interactive multimedia, learning videos, and digital platforms. The effectiveness of song media was influenced by technology integration, active learning models, and its suitability to elementary school students' characteristics. This study indicates that song media is an effective, engaging, and relevant instructional innovation to support science learning in elementary schools.

Keywords: song media; science learning; learning outcomes; elementary school.

Submitted: 26-05-2026 Approved: 26-06-2026. Published: 06-07-2026

Corresponding author's e-mail:

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

INTRODUCTION

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar memerlukan penerapan strategi yang inovatif dan kreatif guna meningkatkan keterlibatan aktif serta pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini penting mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui pendekatan yang menarik, kontekstual, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu merangsang minat belajar siswa.

Salah satu strategi yang semakin mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan adalah penggunaan media lagu sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini dinilai efektif karena memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, serta meningkatkan motivasi belajar. Lagu yang dipadukan dengan materi pembelajaran dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih mudah melalui irama, lirik, dan pengulangan yang menyenangkan.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media lagu juga terbukti dapat membantu siswa dalam memahami materi sains dengan lebih mudah dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung bersifat monoton dan berpusat pada guru. Hal ini sejalan dengan temuan Zana dan Afrijal (2026) yang menyatakan bahwa integrasi lagu dalam pembelajaran IPA memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang relevan mengindikasikan bahwa media lagu dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA, di mana siswa yang diajar dengan media lagu menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan dibandingkan siswa yang belajar tanpa media ini (Niawati dkk., 2023). Selain itu, literatur lain juga menunjukkan bahwa media lagu pembelajaran dapat memperkuat pemahaman kognitif siswa terhadap konten akademik, misalnya melalui peningkatan skor post-test dan nilai *n-gain* dalam pembelajaran sains (Bora, 2022).

Beberapa penelitian empiris telah mengimplementasikan media lagu secara langsung pada pembelajaran IPA di kelas, seperti laporan yang menunjukkan bahwa penggunaan media lagu pada materi IPA dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan hasil belajar secara keseluruhan (Putu dkk., 2024). Pemanfaatan media lagu juga terbukti memiliki dampak positif pada aspek motivasi dan proses belajar siswa, di mana penggunaan lagu meningkatkan antusiasme belajar serta membantu siswa tetap fokus selama pembelajaran (Arief & Isnani, 2020).

Hal ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa musik atau lagu dalam konteks pendidikan umum dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap pencapaian akademik mereka (Sharma, 2020). Selain pengaruh langsung terhadap motivasi belajar, buku literatur juga menunjukkan bahwa musik dapat membantu memperkuat proses memori dan pemahaman, karena

musik melibatkan proses otak yang merangsang fungsi kognitif dan keterlibatan perseptual siswa (Miendlarzewska dkk., 2014).

Meskipun sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penggunaan media pembelajaran lain, seperti media audio visual atau multimedia secara umum, temuan-temuan yang dihasilkan tetap memberikan relevansi yang kuat terhadap penggunaan media berbasis audio dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai jenis media pembelajaran, khususnya yang melibatkan unsur suara, memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa media audio, baik yang berdiri sendiri maupun yang dikombinasikan dengan unsur visual, mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media audio dapat membantu memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan daya ingat melalui pengulangan bunyi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Dengan demikian, meskipun fokus penelitian tidak secara langsung pada media lagu, temuan tersebut tetap memperkuat asumsi bahwa media berbasis audio, termasuk lagu, memiliki efektivitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Sinaga dkk. (2024) menegaskan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam meningkatkan pemahaman materi dan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini semakin memperkuat pentingnya eksplorasi penggunaan media lagu sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Sejumlah penelitian eksperimen pendidikan mengungkapkan bahwa penerapan lagu sebagai bagian dari model pembelajaran dengan pendekatan tertentu (misalnya *Discovery Learning* yang dibantu lagu) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA (Sih dkk., 2024). Selain itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran telah dihubungkan dengan peningkatan kemampuan bahasa dan struktur kognitif yang berkaitan dengan pemrosesan informasi baru (Dzanic & Pejic, 2016).

Walaupun sebagian besar penelitian menunjukkan dampak positif, beberapa tinjauan literatur menyatakan bahwa bukti empiris tentang efektivitas lagu dalam pembelajaran sains masih bervariasi dan perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor konteks yang mempengaruhinya (Leenaars dkk., 2025).

Penerapan media lagu pada pembelajaran IPA juga telah dipelajari dalam konteks meningkatkan motivasi dan hasil belajar, di mana penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan bantuan media lagu cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibanding mereka yang menggunakan pendekatan konvensional (Wahyu dkk., 2023). Selain aspek kognitif, lagu juga dipandang dapat memperkuat keterampilan sosial dan emosional siswa selama proses belajar karena menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung (Blasco-magraner dkk., 2021).

Berdasarkan berbagai bukti empiris yang telah diuraikan, terlihat adanya kebutuhan untuk merangkum dan mensintesis hasil penelitian yang masih tersebar dalam beragam konteks, pendekatan, dan jenis media pembelajaran. Upaya ini penting

dilakukan agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh dan terintegrasi mengenai efektivitas penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, pendekatan *systematic literature review* dipandang sebagai metode yang tepat untuk mengidentifikasi konsistensi temuan, menemukan kesenjangan (gap) penelitian yang masih ada, serta mengkaji implikasi teoritis maupun praktis dari penggunaan media lagu dalam konteks pembelajaran.

Melalui pendekatan ini, berbagai hasil penelitian dapat dianalisis secara sistematis, objektif, dan terstruktur, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tren penelitian yang berkembang, kekuatan bukti yang tersedia, serta arah penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian ini juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang berbeda, sehingga dapat diketahui sejauh mana media lagu memberikan dampak terhadap hasil belajar IPA siswa.

Oleh karena itu, artikel ini menyajikan tinjauan literatur sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media lagu terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Dengan demikian, diharapkan kajian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap bukti empiris yang telah dipublikasikan, sekaligus menjadi rujukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

RQ 1. Bagaimana pengaruh media lagu terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar berdasarkan temuan penelitian empiris?

RQ 2. Bagaimana bentuk penggunaan atau implementasi media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar?

RQ 3. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas media lagu dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar?

RQ 4. Apa saja tren penelitian dalam lima tahun terakhir terkait penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar?

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang meliputi identification, screening, eligibility, dan included studies berbagai hasil penelitian terkait pengaruh media lagu terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar secara sistematis dan terstruktur.

Proses pencarian artikel dilakukan pada periode April-Mei 2026 menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP). Penelusuran artikel dilakukan melalui tiga basis data ilmiah, yaitu Semantic Scholar, Google Scholar, dan Crossref. Artikel yang dicari dibatasi pada rentang tahun publikasi 2022–2026 agar sesuai dengan perkembangan penelitian terbaru mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pencarian artikel dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci (“media lagu” OR “song media” OR music), (IPA OR science), (“hasil belajar” OR “learning outcomes”), dan (“sekolah dasar” OR “elementary school” OR SD). Penggunaan kata kunci dalam bahasa

Indonesia dan bahasa Inggris bertujuan untuk memperoleh artikel yang lebih luas dan relevan dengan topik penelitian.

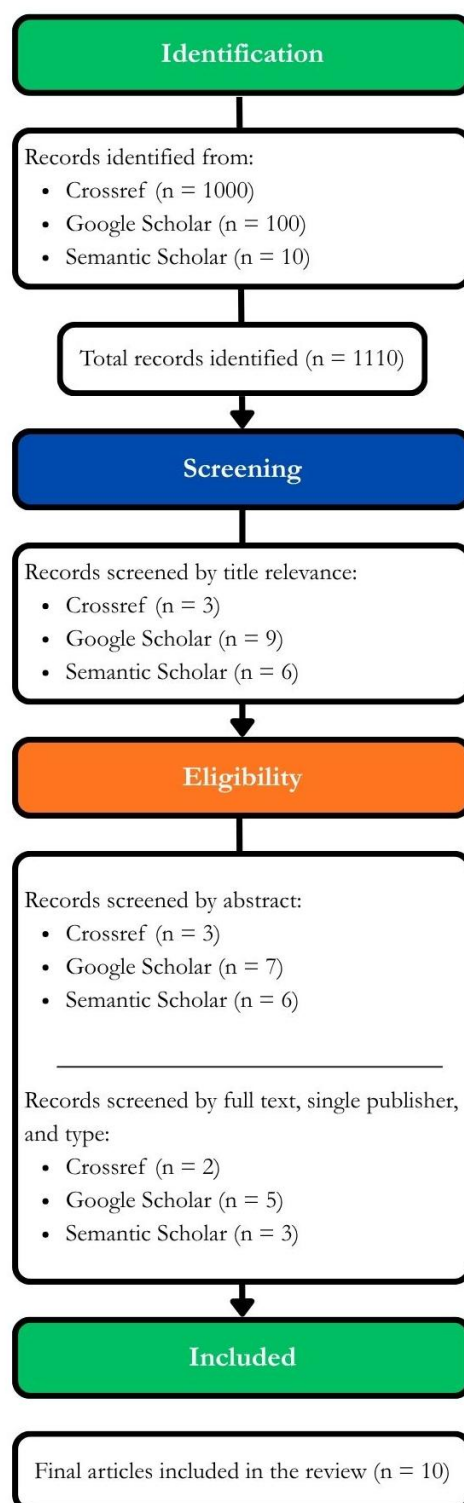
Berdasarkan hasil identifikasi awal, diperoleh sebanyak 1.110 artikel yang terdiri atas 1.000 artikel dari Crossref, 100 artikel dari Google Scholar, dan 10 artikel dari Semantic Scholar. Selanjutnya dilakukan proses screening secara bertahap berdasarkan kesesuaian topik penelitian dan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Pada basis data Crossref, proses seleksi berdasarkan kesesuaian judul menghasilkan 3 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Ketiga artikel tersebut kemudian diseleksi kembali berdasarkan abstrak dan seluruh artikel dinyatakan memenuhi kriteria. Kemudian diperiksa ketersediaan *full text*, kesesuaian jenis publikasi (*type*), serta *single publisher* dan diperoleh 2 artikel yang dinyatakan memenuhi kriteria.

Pada Google Scholar, dari 100 artikel awal yang ditemukan, proses screening berdasarkan judul menghasilkan 9 artikel yang relevan. Tahap seleksi abstrak menghasilkan 7 artikel, kemudian proses pemeriksaan *full text* menghasilkan 6 artikel. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan *single publisher* dan kesesuaian jenis publikasi, diperoleh 5 artikel yang memenuhi kriteria penelitian.

Sementara itu, pada Semantic Scholar diperoleh 10 artikel pada tahap identifikasi awal. Proses *screening* berdasarkan kesesuaian judul menghasilkan 6 artikel relevan dan jumlah tersebut tetap bertahan setelah seleksi abstrak dilakukan. Selanjutnya, setelah pemeriksaan *full text*, *single publisher*, dan kesesuaian jenis publikasi, diperoleh 3 artikel yang memenuhi seluruh kriteria penelitian.

Berdasarkan seluruh tahapan seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 10 artikel empiris yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama dalam proses sintesis penelitian. Alur proses seleksi artikel berdasarkan pedoman PRISMA disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Adapun kriteria inklusi penelitian meliputi: (1) artikel merupakan penelitian empiris; (2) membahas penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA/IPAS; (3) subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar; (4) artikel dipublikasikan pada tahun 2022–2026; dan (5) artikel tersedia dalam teks lengkap berbahasa Indonesia atau Inggris. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel berupa opini, review, atau prosiding non-

penelitian; (2) penelitian tidak berfokus pada pembelajaran IPA di sekolah dasar; dan (3) artikel tidak memiliki informasi metodologi dan hasil penelitian yang jelas.

Selain menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, penelitian ini juga melakukan penilaian kualitas artikel (*quality assessment*) secara sederhana untuk memastikan kelayakan artikel yang dianalisis. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode penelitian, kejelasan karakteristik sampel, instrumen penelitian yang digunakan, serta kejelasan hasil penelitian. Artikel yang tidak memenuhi sebagian besar indikator tersebut tidak dimasukkan dalam sintesis akhir penelitian. Hasil penilaian kualitas artikel (*quality assessment*) terhadap sepuluh artikel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Quality Assessment*

No	Penulis	Tujuan Penelitian Jelas	Metode Jelas	Sampel Jelas	Instrumen Jelas	Layak
1	Kamila & Sutikno (2025)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
2	Ramadhan dkk (2024)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
3	Wati & Sutikno (2024)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
4	Tania dkk (2023)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
5	Kristina dkk (2022)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
6	Siregar dkk (2024)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
7	Wijaya & Andaryani (2025)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
8	Rahayu dkk (2023)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
9	Fadhilah & Sutikno (2026)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak
10	Astuti Wiratha (2024)	Ya	Ya	Ya	Ya	Layak

Berdasarkan hasil *quality assessment* tersebut, seluruh artikel dinilai memenuhi indikator kualitas dasar sehingga layak digunakan dalam proses sintesis penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan sintesis naratif. Setiap artikel dianalisis berdasarkan beberapa aspek, yaitu penulis dan tahun publikasi, desain penelitian, bentuk implementasi media lagu, hasil penelitian, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media lagu, serta tren penelitian yang berkembang. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menemukan pola umum, persamaan, perbedaan, dan kesenjangan penelitian terkait penggunaan media lagu terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Untuk menjaga validitas kajian, artikel yang dianalisis juga ditinjau berdasarkan kualitas metodologisnya, meliputi kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode, karakteristik sampel, instrumen penelitian, serta kejelasan hasil penelitian. Artikel yang tidak memenuhi kualitas metodologis yang memadai tidak dimasukkan dalam sintesis akhir penelitian.

RESULTS AND DISCUSSION

Untuk mendukung analisis dalam kajian Systematic Literature Review (SLR) ini, sepuluh artikel ilmiah dengan tingkat relevansi tertinggi terkait penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dipilih dan dianalisis secara mendalam. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kesesuaian topik penelitian, kontribusi ilmiah terhadap pengembangan pembelajaran berbasis media lagu, serta jumlah sitasi yang menunjukkan pengaruh penelitian tersebut dalam kajian akademik. Melalui penelaahan terhadap artikel-artikel tersebut, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan media lagu sebagai inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Analisis terhadap sepuluh artikel tersebut menunjukkan adanya beragam pendekatan dalam pemanfaatan media lagu pada pembelajaran IPA, baik melalui model pembelajaran tertentu, pengembangan multimedia, video pembelajaran, maupun integrasi teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, hasil penelitian yang dianalisis juga memperlihatkan kecenderungan yang serupa, yaitu adanya peningkatan hasil belajar, motivasi, minat, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan-temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa media lagu dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Lebih lanjut, kajian ini juga membantu mengidentifikasi perkembangan tren penelitian terkait media lagu dalam pembelajaran IPA dari tahun ke tahun, termasuk variasi metode penelitian dan inovasi media yang digunakan oleh para peneliti. Dengan demikian, sintesis dari artikel-artikel tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media lagu dalam mendukung pembelajaran sains di sekolah dasar, sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Selanjutnya, Tabel 2 menyajikan ringkasan sepuluh artikel yang telah dianalisis, yang mencakup judul penelitian, nama penulis, tahun publikasi, jumlah sitasi, serta sumber publikasinya. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi pola umum, kecenderungan penelitian, dan kontribusi masing-masing studi terhadap pengembangan kajian mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Tabel 2. Sepuluh Artikel Paling Banyak Disitasi

Peringkat	Judul	Penulis	Tahun	Sitasi	Sumber
1	Development of Nearpod Media Assisted with Songs to Improve Learning Outcomes in the Concept of Natural	Aisyah Tasya Kamila dan Putri Yanuarita Sutikno	2025	3	Jurnal Pijar MIPA

Peringkat	Judul	Penulis	Tahun	Sitasi	Sumber
	Science on the Material of Force				
2	Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Medokan Semampir I Surabaya	Muhamad Zakhi Ramadhan, Priyono Tri Febrianto, dan Andika Adinanda Siswoyo	2024	3	BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
3	The Effectiveness of the Song-Assisted Discovery Learning Model on Science Learning Outcomes at Sragen 06 State Elementary School	Putri Sih Fanta Wati dan Putri Yanuarita Sutikno	2024	3	Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA
4	Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Tania A. Nina, Uswatun D. Azwar dan Sutisnawati A.	2023	1	Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata
5	Penerapan Pembelajaran dengan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Jolosutro	Kristina, Fatmawati, Novena, dan Sunaryati	2022	1	Borobudur Educational Review
6	The Influence of Song Media-Based Problem Based Learning Models on Student Learning Outcomes in Science Learning in Class V of SD Negeri 034781 Batang Beruh Sidikalang	Santi Juliana Siregar dkk.	2024	1	Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
7	Development of Children's Song Video Clip Media to Improve Science Learning Outcomes on Food Chain	Bijak Samuel Wijaya dan Eka Titi Andaryani	2025	1	Jurnal Pijar MIPA

Peringkat	Judul	Penulis	Tahun	Sitasi	Sumber
	Material in Grade V Elementary School				
8	Pengembangan Media Lagu dan Video Dalam Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang	Titah Rahayu, Diah Kuniati dan Nur Fajrie	2023	1	Jurnal Mahasiswa Kreatif (JMK)
9	Pengembangan Media Petarung Berbasis Multimedia Berbantuan Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar	Rima Fadhilah dan Putri Yanuarita Sutikno	2026	0	PAEDAGOGIE, Universitas Muhammadiyah Magelang
10	Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPAS	Oktaviana Astuti Wiratha	2024	0	Jurnal Media Akademik (JMA)

Pengaruh media lagu terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar berdasarkan temuan penelitian empiris.

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pengaruh media lagu terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar berdasarkan temuan penelitian empiris, dilakukan sintesis terhadap sepuluh artikel penelitian yang membahas penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Kesepuluh penelitian tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk pengaruh media lagu terhadap hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, motivasi belajar, maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil sintesis tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sintesis Hasil Penelitian Terkait Pengaruh Media Lagu terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

No	Judul	Penulis	Temuan Utama	Pengaruh
1	Development of Nearpod Media Assisted with Songs to Improve Learning Outcomes in the	(Kamila & Sutikno, 2025)	Pengembangan media Nearpod berbantuan lagu membantu meningkatkan hasil belajar IPA pada materi gaya dan membuat pembelajaran lebih menarik.	Positif

No	Judul	Penulis	Temuan Utama	Pengaruh
	Concept of Natural Science on the Material of Force			
2	Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Medokan Semampir I Surabaya	(Ramadhan dkk., 2024)	Model Quantum Teaching berbantuan media lagu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD.	Positif
3	The Effectiveness of the Song-Assisted Discovery Learning Model on Science Learning Outcomes at Sragen 06 State Elementary School	(Wati & Sutikno, 2024)	Model Discovery Learning berbantuan lagu terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.	Positif
4	Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	(Tania dkk., 2023)	Media lagu memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.	Positif
5	Penerapan Pembelajaran dengan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Jolosutro	(Kristina dkk., 2022)	Metode bernyanyi lagu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.	Positif
6	The Influence of Song Media-Based Problem	(Siregar dkk., 2024)	Model Problem Based Learning berbasis media lagu memberikan pengaruh	Positif

No	Judul	Penulis	Temuan Utama	Pengaruh
	Based Learning Models on Student Learning Outcomes in Science Learning in Class V of SD Negeri 034781 Batang Beruh Sidikalang		terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.	
7	Development of Children's Song Video Clip Media to Improve Science Learning Outcomes on Food Chain Material in Grade V Elementary School	(Wijaya & Andaryani, 2025)	Video klip lagu anak tentang rantai makanan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS dan membantu pemahaman konsep abstrak siswa.	Positif
8	Pengembangan Media Lagu dan Video Dalam Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang	(Rahayu dkk., 2023)	Media lagu dan video dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD.	Positif
9	Pengembangan Media Petarung Berbasis Multimedia Berbantuan Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar	(Fadhilah & Sutikno, 2026)	Media multimedia “Petarung” berbantuan lagu efektif meningkatkan hasil belajar IPAS materi rantai makanan pada siswa kelas V SD.	Positif
10	Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran	(Astuti Wiratha, 2024)	Penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan	Positif

No	Judul	Penulis	Temuan Utama	Pengaruh
	sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPAS		siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	

Berdasarkan tabel sintesis temuan di atas, pola dominan yang muncul menunjukkan bahwa media lagu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar (Kristina dkk., 2022; Rahayu dkk., 2023; Tania dkk., 2023). Pengaruh positif tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman konsep IPA, motivasi belajar, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa selama proses belajar berlangsung (Kamila & Sutikno, 2025; Rahayu dkk., 2023; Siregar dkk., 2024). Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa media lagu membantu siswa lebih mudah mengingat materi karena adanya unsur irama, pengulangan, dan lirik yang disesuaikan dengan konsep pembelajaran IPA (Kristina dkk., 2022; Wijaya & Andaryani, 2025).

Meskipun seluruh penelitian menunjukkan hasil positif, terdapat perbedaan dalam pendekatan dan implementasi media lagu yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah & Sutikno (2026) serta Kamila & Sutikno (2025) lebih menekankan penggunaan media berbasis teknologi seperti multimedia interaktif dan Nearpod berbantuan lagu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Sementara itu, penelitian Kristina dkk., (2022) lebih menonjolkan penggunaan metode bernyanyi secara langsung dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa memahami dan menghafal materi. Penelitian Ramadhan dkk (2024), Wati & Sutikno (2024), serta Siregar (2024) juga menunjukkan bahwa media lagu menjadi lebih efektif ketika dipadukan dengan model pembelajaran tertentu seperti *Quantum Teaching*, *Discovery Learning*, dan *Problem Based Learning*. Di sisi lain, penelitian Wijaya & Andaryani (2025) menekankan penggunaan video klip lagu sebagai media audiovisual yang mampu membantu siswa memahami konsep rantai makanan yang bersifat abstrak. Selain itu, penelitian Astuti Wiratha (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Temuan tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar setelah penggunaan media lagu pembelajaran pada materi bagian-bagian tumbuhan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa media lagu dapat diimplementasikan dalam berbagai bentuk dan tetap memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Temuan dari sepuluh penelitian tersebut juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan karakteristik perkembangan anak sekolah dasar. Siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah belajar melalui aktivitas yang menyenangkan, konkret, dan melibatkan unsur audiovisual maupun aktivitas verbal-auditorial (Astuti Wiratha, 2024; Rahayu dkk., 2023). Media lagu mampu menciptakan suasana belajar yang lebih rileks dan menarik sehingga siswa lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran (Kamila & Sutikno, 2025; Siregar dkk., 2024). Selain itu, penggunaan lagu sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang menyukai irama, pengulangan, dan aktivitas verbal-auditorial sehingga materi IPA lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lebih lama (Kristina dkk., 2022; Wijaya & Andaryani, 2025). Penelitian Astuti Wiratha (2024) juga menunjukkan bahwa media lagu mampu meningkatkan motivasi belajar siswa

karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA/IPAS dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Walaupun seluruh penelitian menunjukkan kecenderungan hasil positif, tingkat efektivitas media lagu dipengaruhi oleh bentuk implementasi, penggunaan teknologi, serta model pembelajaran yang digunakan. Penelitian yang mengintegrasikan media lagu dengan multimedia interaktif dan model pembelajaran aktif cenderung menunjukkan hasil yang lebih optimal dibanding penggunaan lagu secara konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa media lagu akan lebih efektif apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

Secara keseluruhan, sintesis dari sepuluh penelitian empiris menunjukkan bahwa media lagu merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. Media lagu tidak hanya membantu peningkatan aspek kognitif siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi, perhatian, keaktifan, dan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, media lagu dapat dipandang sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dalam mendukung pembelajaran IPA yang lebih efektif dan bermakna.

Bentuk penggunaan atau implementasi media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar

Untuk menganalisis variasi penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, dilakukan sintesis terhadap sepuluh penelitian empiris yang membahas penerapan media lagu dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai bentuk implementasi media lagu, baik yang diterapkan secara konvensional maupun yang dipadukan dengan teknologi dan model pembelajaran tertentu. Sintesis ini bertujuan untuk melihat pola umum penggunaan media lagu, variasi implementasi yang digunakan peneliti, serta relevansinya dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Bentuk implementasi media lagu yang ditemukan dalam penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sintesis Bentuk Implementasi Media Lagu dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Sekolah Dasar

No	Judul	Penulis	Bentuk Implementasi Media Lagu
1	Development of Nearpod Media Assisted with Songs to Improve Learning Outcomes in the Concept of Natural Science on the Material of Force	(Kamila & Sutikno, 2025)	Media Nearpod berbantuan lagu pada materi gaya dalam pembelajaran IPA.
2	Pengaruh Model Quantum Teaching	(Ramadhan dkk., 2024)	Model <i>Quantum Teaching</i> yang dipadukan dengan media lagu.

No	Judul	Penulis	Bentuk Implementasi Media Lagu
	Berbantuan Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Medokan Semampir I Surabaya		
3	The Effectiveness of the Song-Assisted Discovery Learning Model on Science Learning Outcomes at Sragen 06 State Elementary School	(Wati & Sutikno, 2024)	Model <i>Discovery Learning</i> berbantuan media lagu dalam pembelajaran IPA.
4	Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	(Tania dkk., 2023)	Penggunaan media lagu sebagai sarana pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
5	Penerapan Pembelajaran dengan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Jolosutro	(Kristina dkk., 2022)	Metode bernyanyi menggunakan lagu pembelajaran IPA di kelas V SD.
6	The Influence of Song Media-Based Problem Based Learning Models on Student Learning Outcomes in Science Learning in Class V of SD Negeri 034781	(Siregar dkk., 2024)	Model <i>Problem Based Learning</i> berbasis media lagu.

No	Judul	Penulis	Bentuk Implementasi Media Lagu
	Batang Beruh Sidikalang		
7	Development of Children's Song Video Clip Media to Improve Science Learning Outcomes on Food Chain Material in Grade V Elementary School	(Wijaya & Andaryani, 2025)	Video klip lagu anak pada materi rantai makanan IPAS.
8	Pengembangan Media Lagu dan Video Dalam Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang	(Rahayu dkk., 2023)	Penggunaan media lagu yang dipadukan dengan video pembelajaran IPA.
9	Pengembangan Media Petarung Berbasis Multimedia Berbantuan Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar	(Fadhilah & Sutikno, 2026)	Multimedia interaktif “Petarung” berbantuan lagu dalam pembelajaran IPAS.
10	Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPAS	(Astuti Wiratha, 2024)	Penggunaan media lagu yang dipadukan dengan model Problem Based Learning (PBL).

Berdasarkan tabel sintesis di atas, pola umum implementasi media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar menunjukkan bahwa lagu digunakan sebagai media pendukung untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami siswa (Kristina dkk., 2022; Rahayu dkk., 2023; Tania dkk., 2023). Sebagian besar penelitian mengintegrasikan media lagu dengan model pembelajaran tertentu maupun teknologi pembelajaran modern sehingga lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian konsep IPA secara lebih efektif (Fadhilah & Sutikno, 2026; Kamila & Sutikno, 2025; Ramadhan dkk., 2024). Implementasi tersebut menunjukkan bahwa media lagu digunakan untuk membantu siswa memahami materi IPA melalui unsur ritme, pengulangan, audiovisual, dan aktivitas belajar yang interaktif (Siregar dkk., 2024; Wijaya & Andaryani, 2025).

Jika dibandingkan, terdapat dua kecenderungan utama dalam implementasi media lagu, yaitu implementasi tradisional dan implementasi modern. Implementasi tradisional terlihat pada penelitian Kristina dkk (2022) yang menggunakan metode bernyanyi secara langsung dalam pembelajaran IPA serta penelitian Tania dkk (2023) yang memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Pendekatan ini lebih sederhana karena berfokus pada aktivitas menyanyi dan pengulangan lirik lagu untuk membantu siswa memahami materi. Sementara itu, implementasi modern tampak pada penelitian Fadhilah & Sutikno (2026), Kamila & Sutikno (2025), serta Wijaya & Andaryani (2025) yang memadukan lagu dengan multimedia interaktif, Nearpod, dan video klip lagu pembelajaran. Selain itu, penelitian Astuti Wiratha (2024) menunjukkan bahwa media lagu pembelajaran juga dapat diintegrasikan dengan model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Beberapa penelitian lain juga mengombinasikan media lagu dengan model pembelajaran inovatif seperti Quantum Teaching, Discovery Learning, dan Problem Based Learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA (Ramadhan et al., 2024; Siregar et al., 2024; Wati & Sutikno, 2024).

Bentuk implementasi media lagu tersebut memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran konkret, menyenangkan, dan melibatkan aktivitas audiovisual maupun kinestetik (Astuti Wiratha, 2024; Rahayu et al., 2023). Anak sekolah dasar umumnya lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk yang menarik dan melibatkan unsur bermain atau hiburan (Kamila & Sutikno, 2025; Kristina dkk., 2022). Lagu membantu menciptakan suasana belajar yang lebih rileks dan tidak monoton sehingga siswa lebih fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung (Siregar dkk., 2024; Tania dkk., 2023). Selain itu, unsur ritme dan pengulangan dalam lagu sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak sekolah dasar yang masih membutuhkan bantuan stimulus konkret dan verbal untuk memahami konsep IPA yang bersifat abstrak (Fadhilah & Sutikno, 2026; Wijaya & Andaryani, 2025).

Secara keseluruhan, sintesis dari sepuluh penelitian empiris menunjukkan bahwa implementasi media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari metode bernyanyi sederhana hingga integrasi dengan multimedia, video pembelajaran, platform digital, dan model pembelajaran inovatif. Meskipun bentuk implementasinya beragam, seluruh penelitian menunjukkan bahwa media lagu digunakan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media lagu merupakan media pembelajaran yang fleksibel dan adaptif karena dapat diterapkan baik secara tradisional maupun modern untuk

mendukung efektivitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media lagu dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media lagu dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, dilakukan sintesis terhadap sepuluh penelitian empiris yang membahas penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil sintesis faktor efektivitas tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Sintesis Faktor Efektivitas Media Lagu dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

No	Judul	Penulis	Faktor Efektivitas	Temuan
1	Development of Nearpod Media Assisted with Songs to Improve Learning Outcomes in the Concept of Natural Science on the Material of Force	(Kamila & Sutikno, 2025)	Integrasi lagu dengan platform digital Nearpod	Siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran sehingga hasil belajar IPA meningkat.
2	Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Medokan Semampir I Surabaya	(Ramadhan dkk., 2024)	Penggabungan media lagu dengan model <i>Quantum Teaching</i>	Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
3	The Effectiveness of the Song-Assisted Discovery Learning Model on Science Learning Outcomes at Sragen 06 State Elementary School	(Wati & Sutikno, 2024)	Penggunaan lagu dalam model <i>Discovery Learning</i>	Siswa lebih aktif menemukan konsep IPA sehingga pemahaman materi dan hasil belajar meningkat.

No	Judul	Penulis	Faktor Efektivitas	Temuan
4	Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	(Tania dkk., 2023)	Penggunaan lagu untuk membantu konsentrasi dan daya ingat	Kemampuan kognitif siswa meningkat karena materi lebih mudah dipahami dan diingat melalui lagu.
5	Penerapan Pembelajaran dengan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Jolosutro	(Kristina dkk., 2022)	Metode bernyanyi dan pengulangan lirik lagu	Siswa lebih mudah menghafal dan memahami materi IPA sehingga hasil belajar meningkat.
6	The Influence of Song Media-Based Problem Based Learning Models on Student Learning Outcomes in Science Learning in Class V of SD Negeri 034781 Batang Beruh Sidikalang	(Siregar dkk., 2024)	Penerapan lagu dalam model <i>Problem Based Learning</i>	Lagu membantu meningkatkan keterlibatan siswa saat menyelesaikan masalah pembelajaran IPA sehingga hasil belajar meningkat.
7	Development of Children's Song Video Clip Media to Improve Science Learning Outcomes on Food Chain Material in Grade V Elementary School	(Wijaya & Andaryani, 2025)	Penggunaan video klip lagu anak.	Konsep rantai makanan yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami siswa melalui media audiovisual berbasis lagu.

No	Judul	Penulis	Faktor Efektivitas	Temuan
8	Pengembangan Media Lagu dan Video Dalam Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang	(Rahayu dkk., 2023)	Kombinasi lagu dengan media video audiovisual	Siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan hasil belajar IPA meningkat karena materi disajikan secara visual dan auditori secara bersamaan.
9	Pengembangan Media Petarung Berbasis Multimedia Berbantuan Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar	(Fadhilah & Sutikno, 2026)	Penggunaan multimedia interaktif berbantuan lagu	Pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi rantai makanan dan hasil belajar IPAS.
10	Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPAS	(Astuti Wiratha, 2024)	Penggunaan media lagu yang diintegrasikan dengan model PBL.	Penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPAS terbukti meningkatkan motivasi belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan.

Berdasarkan tabel sintesis di atas, faktor yang paling dominan mempengaruhi efektivitas media lagu adalah kemampuan lagu dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa (Kamila & Sutikno, 2025; Kristina dkk., 2022; Rahayu, 2023). Lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga membantu proses penyampaian materi IPA melalui unsur ritme, pengulangan, dan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih fokus selama pembelajaran berlangsung (Kristina dkk., 2022; Tania dkk., 2023). Selain itu, penggunaan media audiovisual seperti video pembelajaran, video klip lagu, dan multimedia interaktif menjadi faktor penting yang memperkuat efektivitas media lagu karena siswa menerima informasi melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan (Fadhilah & Sutikno, 2026; Rahayu dkk., 2023; Wijaya & Andaryani, 2025). Hal tersebut menyebabkan konsep IPA yang bersifat

abstrak menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami siswa sekolah dasar.

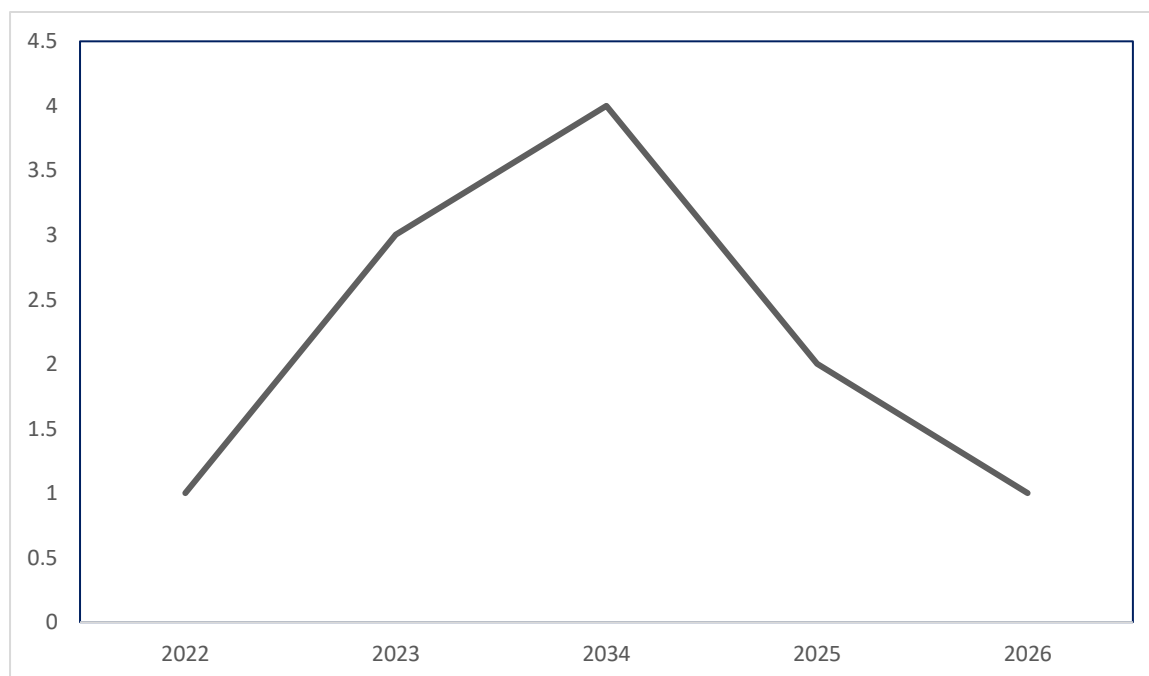
Faktor efektivitas lainnya terlihat dari integrasi media lagu dengan model pembelajaran inovatif seperti *Quantum Teaching*, *Discovery Learning*, dan *Problem Based Learning* (Ramadhan dkk., 2024; Siregar dkk., 2024; Wati & Sutikno, 2024). Penggabungan tersebut membuat siswa tidak hanya mendengarkan lagu, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti menemukan konsep, berdiskusi, dan memecahkan masalah IPA. Dengan demikian, media lagu berfungsi sebagai stimulus yang meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Penelitian Kamila & Sutikno (2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran interaktif seperti Nearpod mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Selain itu, penelitian Astuti Wiratha (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan mudah dipahami siswa sekolah dasar. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media lagu semakin meningkat ketika dipadukan dengan pendekatan pembelajaran aktif dan media pembelajaran yang inovatif.

Faktor-faktor tersebut juga berkaitan erat dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah belajar melalui aktivitas yang menyenangkan, konkret, dan melibatkan unsur audiovisual maupun kinestetik (Astuti Wiratha, 2024; Rahayu et al., 2023). Anak sekolah dasar memiliki rentang perhatian yang relatif terbatas sehingga pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa cepat bosan. Media lagu mampu mengatasi kondisi tersebut karena menghadirkan suasana belajar yang lebih santai dan menarik perhatian siswa (Kamila & Sutikno, 2025; Siregar dkk., 2024). Selain itu, unsur pengulangan dalam lagu membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap materi IPA sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang (Kristina dkk., 2022; Tania dkk., 2023). Penggunaan lagu juga membantu siswa memahami materi abstrak melalui lirik yang sederhana dan mudah diingat (Wijaya & Andaryani, 2025).

Secara keseluruhan, sintesis dari sepuluh penelitian empiris menunjukkan bahwa efektivitas media lagu dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kemampuan lagu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan media audiovisual dan teknologi interaktif, integrasi dengan model pembelajaran inovatif, serta kesesuaian media lagu dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan perhatian, motivasi, keterlibatan, pemahaman konsep, dan daya ingat siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media lagu akan lebih efektif digunakan dalam pembelajaran IPA apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif, media yang menarik, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar.

Tren penelitian dalam lima tahun terakhir (2022–2026) terkait penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar menunjukkan beberapa kecenderungan utama.

Berdasarkan 10 artikel yang direview, terlihat bahwa penelitian mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup konsisten dalam lima tahun terakhir. Tren tersebut tampak dari jumlah publikasi, variasi model pembelajaran, serta pengembangan media berbasis teknologi yang semakin inovatif. Hal itu dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Jumlah artikel penelitian terkait penggunaan media lagu pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar periode 2022–2026.

Hasil analisis terhadap 10 artikel penelitian yang diterbitkan pada periode 2022–2026, ditemukan adanya peningkatan perhatian peneliti terhadap penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Tahun 2024 menjadi periode dengan jumlah publikasi terbanyak, menunjukkan bahwa media lagu mulai dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Tren penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada pengaruh media lagu terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Tania et al., (2023), Ramadhan et al., (2024), Wati & Sutikno (2024), serta Siregar et al., (2024) menunjukkan bahwa media lagu mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa secara signifikan. Hal tersebut terjadi karena lagu membantu siswa memahami materi secara lebih sederhana, menarik, dan mudah diingat. Selain meningkatkan pemahaman konsep, media lagu juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.

Selain berfokus pada hasil belajar, beberapa penelitian juga menunjukkan tren penggunaan media lagu untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penelitian Astuti Wiratha (2024) menjelaskan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa lebih tertarik dan tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa media lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Tren lainnya terlihat pada penggabungan media lagu dengan model pembelajaran tertentu. Beberapa penelitian mengombinasikan lagu dengan model Discovery Learning, Quantum Teaching, dan Problem Based Learning. Penggunaan kombinasi tersebut menunjukkan adanya perkembangan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Lagu tidak lagi digunakan secara sederhana sebagai media hafalan, tetapi telah diintegrasikan dengan model pembelajaran aktif untuk meningkatkan

efektivitas pembelajaran IPA.

Perkembangan teknologi juga memengaruhi arah penelitian dalam lima tahun terakhir. Pada penelitian terbaru tahun 2025–2026, media lagu mulai dikembangkan dalam bentuk multimedia digital, seperti Nearpod berbantuan lagu, video klip lagu anak, serta multimedia interaktif berbasis petualangan. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran dari media lagu konvensional menuju media digital yang lebih modern dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Integrasi teknologi membuat pembelajaran IPA menjadi lebih visual, interaktif, dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

Dari segi metode penelitian, sebagian besar artikel menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*). Hal ini menunjukkan bahwa peneliti lebih banyak menguji efektivitas media lagu terhadap hasil belajar siswa serta mengembangkan produk pembelajaran baru berbasis lagu. Sementara itu, penelitian tindakan kelas dan penelitian deskriptif masih digunakan dalam jumlah yang lebih sedikit.

Secara keseluruhan, tren penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa media lagu semakin berkembang sebagai media pembelajaran IPA yang inovatif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Penggunaan media lagu tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi, keaktifan, dan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, integrasi media lagu dengan model pembelajaran aktif dan teknologi digital menjadi arah perkembangan penelitian terbaru dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil systematic literature review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media lagu tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, perhatian, serta pemahaman konsep selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, tren penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya perkembangan penggunaan media lagu dari metode bernyanyi sederhana menuju integrasi dengan teknologi digital, multimedia interaktif, video pembelajaran, serta model pembelajaran aktif seperti *Discovery Learning*, *Quantum Teaching*, dan *Problem Based Learning*. Temuan ini menunjukkan bahwa media lagu memiliki implikasi penting sebagai inovasi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Signifikansi penelitian ini terletak pada penyajian sintesis empiris yang komprehensif mengenai efektivitas media lagu dalam pembelajaran IPA. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang dianalisis serta rentang publikasi yang terbatas pada periode 2022–2026. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sumber data yang lebih luas, rentang waktu penelitian yang lebih panjang, serta metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas media lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

BIBLIOGRAPHY

Arief, A., & Isnain, F. (2020). *Children Songs as A Learning Media Used in Increasing Motivation and Learning Student in Elementary School*. 2(1), 1–6.

- Astuti Wiratha, O. (2024). Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran IPAS. *Jma*, 2(2), 3031–5220.
- Blasco-magraner, J. S., Bernabe-valero, G., Mar, P., & Moret-tatay, C. (2021). *Effects of the Educational Use of Music on 3- to 12-Year-Old Children 's Emotional Development : A Systematic Review*.
- Bora, N. (2022). *Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Kelas IV SDN Lembah Sinara Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-Una*.
- Dzanic, N., & Pejic, A. (2016). *The Effect of Using Songs On Young Learners and Their Motivation for Learning English*. 1(2), 40–54.
- Fadhilah, R., & Sutikno, P. Y. (2026). *Pengembangan Media Petarung Berbasis Multimedia Berbantuan Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar*. 21(1), 1117–1128. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16331>
- Kamila, A. T., & Sutikno, P. Y. (2025). *Development of Nearpod Media Assisted with Songs to Improve Learning Outcomes in the Concept of Natural Science on the Material of Force*. 20(2), 279–290.
- Kristina, K., Fatmawati, N., Novena, E., & Sunaryati, S. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Bernyanyi Lagu Pembelajaran bagi Siswa Kelas V SD Jolosutro Siklus 1*. 2(2), 92–104.
- Leenaars, M. E. M., Evenhuis, T., Leenaars, C. H. C., Leenaars, M. E. M., Evenhuis, T., & Leenaars, C. H. C. (2025). Using music for other subjects in primary schools : empirical survey findings from teachers and a systematic scoping review. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2560614>
- Miendlarzewska, E. A., Trost, W. J., Sammler, D., & Planck, M. (2014). *How musical training affects cognitive development : rhythm , reward and other modulating variables*. 7(January), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fnins.2013.00279>
- Niawati, K., S, E. E., & Nursyahidah, F. (2023). *Analisis Minat Belajar melalui Media Lagu pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Wonotingal*. 7(20), 20967–20973.
- Putu, N., Octavyanti, L., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). *Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa melalui Musik dan Lagu dalam Pembelajaran*. 9(2), 472–478.
- Rahayu, T., Kuniati, D., & Fajire, N. (2023). *Pengembangan Media Lagu dan Video Dalam Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang*. 1(4).
- Ramadhan, M. Z., Febrianto, P. T., Adinanda, A., & Madura, U. T. (2024). *Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Medokan Semampir I Surabaya*. 6(1), 96–106. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1420>
- Sharma, R. (2020). *Effect of Music as a Pedagogical Tool on Students' Academic Performance at the Foundational Stage*. 12(03), 288–294.
- Sinaga, W., Sihombing, L., & Napitupulu, R. (2024). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Wanda*. 8(3), 1804–1812.
- Siregar, S., Silaban, P., Simanjuntak, S., HS, D., & Juliana, J. (2024). The Influence of the Problem-Based Learning Model Based on Song Media on Student Learning Outcomes in Science Learning in Class V Elementary Schools. *Journal of Education Innovation and Curriculum Development*, 02(03), 99–111.

- Tania, A. N., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2023). *Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 4(2).
- Wahyu, T., Rulyansah, A., Setyowati, T. D., & Rahayu, P. (2023). *Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 01, 113–118.
- Wati, P. S. F., & Sutikno, P. Y. (2024). *The Effectiveness of the Song-Assisted Discovery Learning Model on Science Learning Outcomes at Sragen 06 State Elementary School*. 14(148), 305–316.
- Wijaya, B. S., & Andaryani, E. T. (2025). Development of Video Clips of Childrens Song about Food Chain to Increase Students' IPAS Learning Outcome. *Jurnal Pijar Mipa*, 20(3), 501–508. <https://doi.org/10.29303/jpm.v20i3.8910>
- Zana, L. H., & Afrijal, A. (2026). *The Effectiveness of Learning Song Media on Learning Outcomes in the Science Food Chain*. 7(1), 314–329.